

**MANAJEMEN PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS
DIGITAL DI SMAN 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendoroleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

IRMA RESKINA

2002060010

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**MANAJEMEN PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS
DIGITAL DI SMAN 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendoroleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

IRMA RESKINA

2002060010

Pembimbing:

1.Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.

2. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Reskina
Nim : 2002060010
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini sebenarnya merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



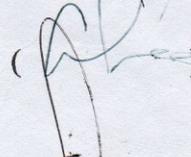
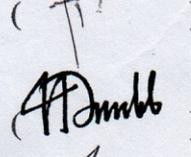
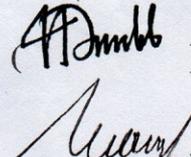
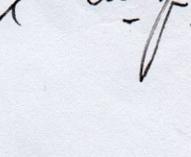
IRMA RESKINA
NIM 20 0206 0097

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Digital di SMAN 2 Palopo” yang ditulis oleh Irma Reskina Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002060010, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 8 November 2024 M bertepatan dengan 18 Jumadil Awal 1446 H. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 17 Maret 2025

TIM PENGUJI

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Tasdin Tahrim , S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. Alia Lestari, S.Si., M.Si. | Penguji I () |
| 3. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Penguji II () |
| 4. Hj, Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing I () |
| 5. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I. | Pembimbing II () |

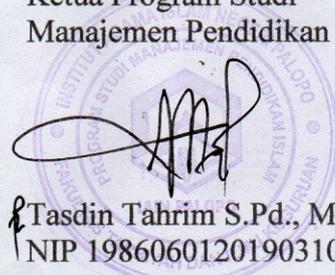
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Tasdin Tahrim S.Pd., M.Pd.
NIP 198606012019031006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “*Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Digital di SMA Negeri 2 Palopo*” setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitian skripsi ini terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik, Bapak Dr. Masruddin, S.Si., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, dan Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Alia Lestari, S.Si., M.Si. Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Bapak Dr. Taqwa, M.Pd.I. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Bapak Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo dan Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo.
4. Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. dan Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Alia Lestari, S.Si., M.Si. dan Firman Patawari S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik;
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Basman, S.H., M.M. selaku Kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo,

beserta pembina dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

10. Terkhusus kedua orang tua tercinta Ayahanda Amiruddin dan ibu Jusnawati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada Saudari penulis yaitu Yossi Deskana yang selalu memberi semangat, dukungan serta kebahagiaan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
12. Kepada saudari Nurul Hasanah yang telah membimbing penulis serta teman-teman penulis semasa SMA Nindy Arty, Tyaraekarianti, Ratna, Gadis Febrianti, dan Della Musdasari yang telah banyak membantu penulis dan teman-teman seperjuangan mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2020 khususnya MPI Kelas A, yang selama ini memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Semua teman dekat penulis khususnya Randi Hidayat, Wardaniar, Misna Wahyuni, Sartika, Nafirah, Junita Nurul Hikma, Munira, Besse Aktisyah, sulpiani dan Ayu Azhari. yang selama ini membantu dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Palopo, 9 Juli 2024

Irma Reskina

20 0206 0010

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,) .

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>Fathah</i> dan <i>Wau</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>Fathah</i> dan <i>Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيْ اُوْ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan tā^ˆ *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā^ˆ *marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā^ˆ *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعِمُّ : *nu''ima*
عَدُوُّ : *,,aduwwun*

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu* (bukan *al-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *az-zalzalāh* (bukan *al-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’muruna*

النَّوْغُ : *an-nau’u*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari al-Qur‘ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri‘āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *bīllāh*

Adapun tā‘marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam

transliterasinya Huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārankan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh: Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-

Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid
(bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafattahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian terdahulu yang relevan	9
B. Deskripsi Teori.....	15
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Fokus Penelitian	22
C. Definisi Istilah.....	23
D. Desain istilah.....	23
E. Sumber data.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25

H. Pemeriksaan Keabsahan Data	27
BAB VI DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Deskripsi Data.....	38
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S. An-Naml/27 : 28-30	3
Kutipan Ayat Q.S. Al-Hasyr/59 : 18.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
Table 4.1 Tenaga Pendidik di SMAN 2 Palopo.....	31
Table 4.2 Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Palopo.....	33
Table 4.3 Sarana dan Prasarana di SMAN 2 Palopo.....	34
Tabel 4.4 Peserta Didik di SMAN 2 Palopo	37
Table 4.5 Panitia Penerimaan Siswa Baru berbasis Digital di SMAN 2 Palopo ...	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1 Aplikasi PPDB	46

ABSTRAK

Irma Reskina, 2024. *"Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Digital di SMA Negeri 2 Palopo"*, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj Nursaeni dan H. M. Arief.

Skripsi ini membahas mengenai manajemen penerimaan siswa baru berbasis berbasis digital di SMA Negeri 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan siswa baru berbasis digital, bagaimana manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital di SMA Negeri 2 Palopo, faktor pendukung dan penghambat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan deskriptif. Jenis Penelitian lapangan dengan format desain deskriptif kualitatif. Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri 2 Palopo, Sulawesi selatan. Sumber data diambil dari observasi, hasil wawancara dengan ketua panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, Wakasek Humas, Tata Usaha serta calon siswa SMA Negeri 2 Palopo. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerimaan siswa baru berbasis digital di SMA 2 Palopo yaitu tahap awal yang dilakukan setiap tahun ajaran baru guna untuk merekrut atau menyaring peserta didik sebelum masuk ke jenjang pendidikan. 2) Manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman seleksi yang dilakukan secara online. Kemudian penerimaan siswa baru berbasis digital ini meliputi Perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital dan pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital 3) Faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung pihak sekolah mendukung adanya penerimaan siswa baru berbasis digital karena sangat membantu pihak sekolah karena tidak perlu lagi menulis dan memerlukan banyak buku sedangkan Faktor penghambat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu jaringan yang terkadang tidak stabil dapat mengakibatkan penerimaan siswa baru berbasis digital tidak efektif.

Kata Kunci: Manajemen, Penerimaan siswa, Digital.

ABSTRACT

Irma Reskina, 2024. "Digital-Based Management of New Student Admissions at SMA Negeri 2 Palopo", Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hj Nursaeni and H.M. Arief.

This thesis discusses digital-based management of new student admissions at SMA Negeri 2 Palopo. This research aims to determine digital-based acceptance of new students, how digital-based new student admissions are managed at SMA Negeri 2 Palopo, supporting and inhibiting factors in digital-based acceptance of new students.

This research uses a phenomenological and descriptive approach. Type of field research with a qualitative descriptive design format. This research was carried out at SMA Negeri 2 Palopo, South Sulawesi. Data sources were taken from observations, interviews with the chairman of the New Student Admissions committee, Deputy Head of Public Relations, Administration and prospective students at SMA Negeri 2 Palopo. Data analysis techniques are carried out by data reduction and data presentation.

The results of this research show that 1) Digital-based admission of new students at SMA 2 Palopo is the initial stage carried out every new academic year in order to recruit or screen students before entering education. 2) Digital-based new student admissions management is a system designed to carry out selection automatically starting from the registration process, selection to selection announcements which are carried out online. Then the digital-based acceptance of new students includes planning for digital-based new student admissions and implementation of digital-based new student admissions. 3) Supporting and inhibiting factors, supporting factors. The school supports digital-based acceptance of new students because it really helps the school because there is no need to write and requires a lot of books, while the inhibiting factor in accepting new digital-based students, namely a network that is sometimes unstable, can cause the acceptance of new digital-based students to be ineffective.

Keywords: Management, Student Admissions, Digital.

ملخص

إيرما ريسكيننا، ٢٠٢٤. "الإدارة الرقمية لقبول الطلاب الجدد مدرسة العالية الحكومية ٢ فالوفو ، أطروحة برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. تحت إشراف الحاج نورساني وصاحب السمو الملكي عارف.

تناقش هذه الأطروحة الإدارة الرقمية لقبول الطلاب الجدد في مدرسة العالية الحكومية ٢ فالوفو بهدف هذا البحث إلى تحديد القبول الرقمي للطلاب الجدد، وكيفية إدارة قبول الطلاب الجدد رقمياً في مدرسة العالية الحكومية ٢ فالوفو ، والعوامل الداعمة والمثبطة في القبول الرقمي للطلاب الجدد.

يستخدم هذا البحث المنهج الظاهري والوصفي. نوع البحث الميداني بصيغة تصميم وصفي نوعي. تم إجراء هذا البحث في مدرسة العالية الحكومية ٢ فالوفو ، جنوب سولاويزي. تم أخذ مصادر البيانات من الملاحظات والمقابلات مع رئيس لجنة قبول الطلاب الجدد ونائب رئيس العلاقات العامة والإدارة والطلاب المحتملين في مدرسة العالية الحكومية ٢ فالوفو. يتم تنفيذ تقنيات تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات .

تظهر نتائج هذا البحث أن (١) القبول الرقمي للطلاب الجدد في مدرسة العالية الحكومية ٢ فالوفو هو المرحلة الأولية التي يتم إجراؤها كل عام دراسي جديد من أجل توظيف الطلاب أو فحصهم قبل دخول التعليم. (٢) إدارة قبول الطلاب الجدد رقمياً هو نظام مصمم لتنفيذ الاختيار تلقائياً بدءاً من عملية التسجيل، والاختيار إلى إعلانات الاختيار التي يتم تنفيذها عبر الإنترنت. ثم يتضمن القبول الرقمي للطلاب الجدد التخطيط لقبول الطلاب الجدد رقمياً وتنفيذ قبول الطلاب الجدد رقمياً (٣) العوامل الداعمة والمثبطة، تدعم المدرسة القبول الرقمي للطلاب الجدد يساعد المدرسة حقاً لأنه ليست هناك حاجة للكتابة ويتطلب الكثير من الكتب، في حين أن العامل المثبط في قبول الطلاب الجدد الذين يعتمدون على التعليم الرقمي، أي الشبكة التي تكون في بعض الأحيان غير مستقرة، يمكن أن يؤدي إلى قبول الطلاب الجدد الذين يعتمدون على التعليم الرقمي غير فعالة .

الكلمات المفتاحية: الإدارة، قبول الطلاب، الرقمي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu sekolah sangat penting karena merupakan harapan bagi seluruh sekolah, maka dari itu perlu adanya pengembangan dalam bidang pendidikan yang harus dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan dimana dalam Mutu sekolah menjadi poin penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kemudian mutu pendidikan sering diartikan sebagai karakteristik jasa pendidikan yang sesuai dengan kriteria tertentu untuk memenuhi kepuasan pengguna (*user*) pendidikan yaitu peserta didik, orang tua serta pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*).¹ Penggunaan penerimaan siswa baru berbasis digital dapat mempermudah lembaga pendidikan dikenal oleh masyarakat serta, menambah citra sekolah. Penerimaan siswa baru berbasis digital tidak lepas dari lembaga pendidikan yang memiliki peranan yang cukup besar dalam meningkatkan citra sekolah.² Pengembangan mutu pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap belajar mengajar yang diukur dari pada hasil yang dicapai oleh siswa.³ Pada dasarnya mutu pendidikan sangatlah ditentukan oleh seberapa besar sekolah tersebut mampu mengelola seluruh potensi mulai input yang meliputi, siswa/peserta didik, guru atau pengajar, kurikulum yang di pakai, sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan, dan termasuk lingkungan, proses sampai dengan outputnya prestasi

¹Devi Damayanti, 'Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Mutu Sekolah Dasar', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14.1 (2017), 154–62

²Aditia Fradito, Sutiah, and Mulyadi Mulyadi, 'Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah', *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 10.1 (2020), 12–22

³Rosalina Ginting and Titik Haryati, 'Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Ilmiah CIVIS*, II.2 (2012), 1–17.

akademik, berupa nilai ulangan, nilai ujian Nasional, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan kejujuran.⁴ Melibatkan dengan seluruh komponen menuju visi dan misi, guru profesional, sarana prasarana yang mendukung kualitas pembelajaran, serta pembiayaan dan masyarakat.⁵

Pengembangan mutu sekolah di era digital sangat penting dalam meningkatkan citra sekolah. Mutu sekolah sangat di tentukan oleh citra sekolah. Namun mutu masih belum menggembirakan. Misalnya, tantangan dalam sekolah kedepannya dengan adanya persaingan yang ketat serta, masalah dalam pengolahan informasi.⁶ Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu sekolah dimulai dari pelaksanaan penerimaan siswa baru. Kemajuan teknologi pada lembaga pendidikan terutama dalam penerimaan siswa baru berbasis digital yang memiliki citra baik cenderung dipilih oleh masyarakat.⁷ Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang dapat memudahkan sekolah-sekolah mendapatkan informasi untuk melakukan kegiatan penerimaan siswa baru berbasis digital serta kebutuhan lainnya.

Penerimaan siswa baru berbasis digital yang ada di Indonesia saat ini sangat membantu setiap kalangan siswa untuk melakukan pendaftaran sebelum masuk ke jenjang pendidikan kemudian adanya media digital dan internet saat ini dapat

⁴Nursaeni, 'Tema KajianSkripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo', 2016, 56–72.

⁵H Irmayani, 'Strategi Sd Pusri Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Researchgate.Net*, 2019

⁶Fradito, Sutiah, and Mulyadi. 'Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah', *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 10 (2020), 12–2

⁷Maria Laurensia Kodo and Maria Adelvin Londa, 'Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web " Di SDI Onekore " 5 "', 2021, 175–89.

mempermudah kegiatan serta menerima informasi dengan cepat.⁸ Media teknologi saat ini maka cikal bakal tentang penggunaan teknologi termasuk komunikasi dan media pembelajaran berbasis teknologi sebagaimana firman Allah swt. Dalam Q.S. An-Naml/27:28 –30 sebagai berikut:

أَذْهَبَ بِكِنَانِي هَذَا فَأَلْقَاهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ (٢٨) قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ
إِنِّي أُكْفِي إِلَيْكَ كِتَابٌ كَرِيمٌ (٢٩) إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣٠)

Terjemahnya:

Pergilah dengan membawa suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan". berkata ia (Balqis): Hai pembesar-pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia, Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan Sesungguhnya (isi)-nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.⁹

Al-Mulktashar menafsirkan ayat tersebut dengan teknologi canggih pada masa itu Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-Hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki. Kemudian seiring berkembangnya media teknologi saat ini dapat lebih mempermudah para masyarakat untuk mendapatkan informasi serta berkomunikasi, dalam penggunaan teknologi saat ini perkembangan media pembelajaran juga semakin maju dan memperlancar proses pembelajaran serta mengoptimalkan hasil belajar untuk itu sebagai pendidik seyogyanya mampu mengembangkan media yang tepat agar

⁸Mia Rosmiati, 'Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web', 6.2 (2020), 182–94.

⁹Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Jakarta Timur: PT. Surya Prisma Sinergi, 2012), 377

proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dalam konteks pendidikan, hal ini bahwa pendidikan perlu memanfaatkan kemajuan teknologi yang telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Pembelajaran di sekolah saat ini dapat menyesuaikan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh informasi terkait gambaran penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo yaitu tahap awal untuk penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo merupakan sebagai tahap awal yang harus dilewati para siswa dan sekolah dalam seleksi tujuan pendidikan dimana tahap ini sangat penting bagi sekolah, karena merupakan sebuah kegiatan awal yang membuktikan kemajuan dari pada penerimaan siswa baru dan juga manajemen suatu sekolah.¹¹ Kemudian peningkatan penerimaan siswa baru di sekolah dilakukan dengan segala macam upaya semaksimal mungkin dengan melalui media internet kemudian dalam manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, serta pemanfaatan beberapa media agar dapat meningkatkan penerimaan siswa baru di sekolah tersebut.¹² Penelitian ini dilakukan di Blitar menunjukkan bahwa terdapat tiga jalur dalam penerimaan siswa baru dimana jalur

¹⁰Berbasis Teknologi Informasi, 'Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi – Universitas Negeri Yogyakarta 1', VIII.2 (2010).

¹¹Kodo and Londa. Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web ” Di SDI Onekore “ 5 ”, 2021, 175–89

¹²Alifia Habibah and others, 'Pemanfaata Media Sosial dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru di SMA Swasta', 14.1 (2023), 107–23.

yang pertama adalah jalur prestasi, jalur prestasi ini dibagi lagi menjadi dua yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Kedua jalur afirmasi, dimana jalur afirmasi merupakan jalur untuk siswa yang menerima program penanganan keluarga tidak mampu dari pemerintahan pusat atau pemerintahan daerah. Misalnya penerimaan Kartu Indonesia Pintar (KIP).¹³ Ketiga jalur zonasi merupakan jalur yang melihat berdasarkan jarak antara tempat tinggal calon peserta didik dengan satuan pendidikan atau sekolah tersebut. Jalur zonasi bukan berdasarkan nilai ujian nasional sebagaimana ketentuannya yang hanya melihat melalui jarak rumah dengan sekolah atau domisili.¹⁴ Kemudian di dalam penerimaan siswa baru perlu dilakukan yang namanya tes, tes dilakukan karena merupakan tahap seleksi sebelum masuk ke dalam jenjang lembaga pendidikan sekolah maupun madrasah.¹⁵ Penelitian ini menginspirasi dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk mengungkapkan masalah-masalah baru muncul terkait penerimaan siswa baru berbasis digital, pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan menganalisis deskripsi manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengungkapkan informasi tentang, 1)

¹³Nona Widyana, 'Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Jalur Zonasi', *Jurnal Kebijakan Publik*, 12.1 (2021), 35–42.

¹⁴W Apriansyah, S Bahri, and F Saputra, 'Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Pada Smp Negeri 3 Air Gegas Berbasis Web', *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 3.1 (2018), 42–52

¹⁵Hasbullah & Syaiful Anam, 'Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasidalam Penerimaan Pertama Negeri(SMPN) di Kabupaten Pamekasan Hasbullah, Syaiful Anam Email: Ha2_qoe@yahoo.Com', *Jurnal.UNITRI.Ac.Id*, 9.2 (2019), 112–22.

bagaimana penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo 2) bagaimana manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo 3) faktor pendukung dan penghambat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo. Berdasarkan fakta, argumen dan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, dengan judul “manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo

B. Batasan Masalah

Untuk membantu penulis dalam mendapatkan data yang lebih terarah maka batasan terkait masalah yang diteliti yaitu hanya terbatas pada proses penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo, Manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah proses penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo?
2. Bagaimana manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui proses penerimaan siswa baru berbasis digital SMAN 2 Palopo

2. Untuk mengetahui manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital SMAN 2 Palopo
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerimaan siswa baru berbasis digital.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai proses penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo dan manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo serta faktor pendukung dan penghambat

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi serta koreksi demi peningkatan kualitas/mutu penyelenggaraan penerimaan siswa baru yang dikelola khususnya SMAN 2 palopo, agar melaksanakan penerimaan siswa baru berbasis digital dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan kontribusi tinggi bagi sekolah untuk melaksanakan pendidikan secara bermutu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Ada sejumlah penelitian yang menginspirasi penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan atau acuan. Selain itu juga, untuk menghadapi dugaan kesamaan dengan penelitian ini maka dalam kajian teori ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Agus Irawan dan Neneng, dengan judul ‘‘Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web (Studi Kasus Sma Fatahillah Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan)’’

Pada penelitian ini dilakukan dengan perancangan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Flowchart*. Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web (Studi kasus: SMA Fatahillah Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan), yang dapat memberikan informasi penerimaan atau pendaftaran siswa baru dan dapat diakses secara online tanpa terbatas ruang dan waktu. Berdasarkan pengujian menggunakan blackbox, bahwa aplikasi penerimaan siswa baru di SMA Fatahillah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Agita Sari, Donaya Pasha, dan Adhie Thyo Priandika yang berjudul ‘‘Sistem Informasi Sekolah dan Registrasi Online Untuk Penerimaan Siswa Baru Pada SMK Yadika Natar’’

¹Andri Agus Irawan and Neneng Neneng, ‘Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web (Studi Kasus Sma Fatahillah Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan)’, *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1.2 (2021), 245–53

Penelitian ini membangun sistem informasi sekolah dan registrasi online untuk penerimaan siswa baru pada SMK Yadika Natar. Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat sistem ini adalah PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai database server, kelayakan perangkat lunak ini diuji menggunakan Black Box Testing supaya efektif dan efisien saat digunakan.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati T, Andi Wahed (2019), yang berjudul “ Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di Smk Negeri 6 Makassar”

Fokus penelitian ini adalah mengungkap implementasi Manajemen Penerimaan Peserta didik baru berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar melalui penerapan sistem PPDB Online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap data yang ditemukan dan dihadapi peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dalam penentuan daya tampung calon peserta didik baru di SMK Negeri 6 Makassar, ditentukan atas beberapa pertimbangan yaitu diantaranya melihat dari jumlah Guru yang tersedia serta sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 6 Makassar.³

²Sinta Agita Sari, Donaya Pasha, and Adhie Thyo Priandika, ‘Sistem Informasi Sekolah Dan Registrasi Online Untuk Penerimaan Siswa Baru Pada Smk Yadika Natar’, *Issn: 2774-5384*, 2.1 (2021), 17–20.

³Nurdian Ramadhani Ansar, ‘Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makassar’, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4.1 (2019), 65

4. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Astuti Permana (2020), dengan judul “Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan”

Tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi partisipasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kategorisasi data, penafsiran data. Adapun uji absah data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, cek teman sejawat, analisis kasus negatif, kecukupan referensi dan uraian rinci. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kegiatan manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu kebijakan rekrutmen peserta didik, sistem rekrutmen peserta didik, kriteria penerimaan peserta didik baru, prosedur penerimaan peserta didik baru dengan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pemasangan/pengiriman pengumuman peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang

diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, pendaftaran ulang peserta didik baru.⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nuzul Tri Prastiwi 1 dan Yari

Dwikurnaningsih, dengan judul ‘‘Manajemen Promosi PPDB di Era Pandemi Covid-19 Berbasis Digital’’

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Santo Antonius 02 Semarang telah melakukan manajemen promosi PPDB berbasis digital dengan baik dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada seperti website, facebook, instagram, dan whatsapp. Walaupun demikian SD Santo Antonius 02 Semarang dalam pelaksanaan manajemen promosi PPDB berbasis digital mengalami beberapa kendala yaitu kepercayaan orang tua tentang protokol kesehatan pada dunia pendidikan masih kurang, adanya sekolah gratis, pengenalan lingkungan sekolah yang kurang maksimal, penguasaan IT orang tua, dan SDM pendidik yang masih rendah. Sehingga hal itu dapat menjadi penghambat keberhasilan Promosi PPDB Berbasis Digital di SD Santo Antonius 02 Semarang secara maksimal.⁵

⁴Widya Astuti Permana, ‘Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan’, *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5.1 (2020), 83–96 <<https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5989>>.

⁵Nuzul Tri Prastiwi and others, ‘Nuzul Tri Prastiwi, Yari Dwikurnaningsih Manajemen Promosi PPDB Di Era Pandemi Covid-19 Berbasis Digital’, 2021, 48–66 <<https://prosiding.iahntp.ac.id>>.

No	Nama Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan	Tahun Penelitian
1.	Andri Agus Irawan dan neneng	'Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web (Studi Kasus Sma Fatahillah Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan)	Menggunakan metode penelitian kualitatif dan penerimaan siswa baru berbasis web atau online	Penelitian yang dilakukan lebih mengarah pada sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web	2020
2.	Sinta Agita Sari, Donaya Pasha, dan Adhie Thyo Priandika	Sistem Informasi Sekolah Dan Registrasi Online Untuk Penerimaan Siswa Baru Pada Smk Yadika Natar	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian yang dilakukan lebih mengarah ke sistem informasi sekolah dan registrasi online dalam penerimaan siswa baru	2021
3.	Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati T, Andi Wahed	Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar''	Menggunakan metode penelitian kualitatif serta mengkaji pngimplementasian manajemen peserta didik	Peneletian yang di lakukan lebih fokus pada daya tampug calon pesrta didik setiap tahun	2019
4.	Widya Astuti Permana	Manajemen Rekrutmen Peserta	Menggunakan metode	penelitian yang dilakukan	2020

			Didik Dalam Meningkatk an Mutu Lulusan'	penelitian kualitatif	lebih mengarah pada manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan	
5.	Nuzul Prastiwi l dan Yari Dwikurnanin gsih	Tri Manajeme n Promosi PPDB di Era Pandemi Covid-19 Berbasis Digital''		Menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian yang dilakukan mendeskripsik an manajemen promosi PPDB di era pandemi covid-19 berbasis digital	2021
6.	Irma Reskina	Manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital		Menggunakan metode kualitatif	Penelitian yang membahas tentang proses penerimaan siswa baru, manajemen penerimaan siswa baru (perencanaan dan pelaksanaan) serta faktor pendukung dan penghambat	2024

B. Deskripsi Teori

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang diartikan dengan mengendalikan, menangani atau mengelola.⁶ Pengertian manajemen juga didefinisikan sebagai adalah suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang lain untuk bekerja.

Secara umum manajemen diartikan proses mengatur dan mengelola suatu obyek baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dilakukan secara sadar serta terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Luther Gulick dalam penelitian Muhammad Arsyam menyatakan bahwa manajemen dikategorikan sebagai ilmu karena dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan secara sistematis serta berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama dengan mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.⁷

2. Penerimaan siswa baru

Penerimaan siswa baru merupakan kegiatan sekolah yang terjadi setiap tahun bahkan di pertengahan tahun mengajar. Pengolahan data penerimaan siswa

⁶ Pengorganisasian Dalam and Manajemen Pendidikan, 'Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi', 2.3 (2022), 97–105.

⁷ Muhammad Arsyam, S I Pd, and M Pd, 'MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Bahan Ajar Mahasiswa) Disusun Oleh KOTA MAKASSAR', 2020.

baru pada sekolah dilakukan secara online melalui dengan media internet.⁸ penerimaan siswa baru pada Sekolah negeri selalu menjadi daya tarik yang nomor 1, dikarenakan kualitas sebuah sekolah dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah adanya nilai akreditasi yang tinggi, serta sumber daya pengajar yang berkompeten.⁹ Kemudian Pendaftaran siswa baru juga suatu kegiatan yang wajib dilakukan pihak penyelenggara sekolah yang bertujuan untuk menampung, menyaring serta menyeleksi para calon peserta didik sebelum dinyatakan sebagai peserta didik tetap.¹⁰ Penerimaan peserta didik baru (PPDB) sebuah proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh sekolah tersebut untuk menjadi siswa didiknya.¹¹ Dalam Q.S. Al-Hasyr/59: 18, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.¹²

⁸Normah and others, 'Analisa Sentimen Perkembangan Vtuber Dengan Metode Support Vector Machine Berbasis SMOTE', *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8.2 (2022), 174–80 <<https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>>.

⁹Adil Setiawan, 'Implementasi Metode SAW Dalam Penerimaan Siswa Baru Pada SMA Negeri 16 Medan', *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika)*, 2.1 (2017), 96

¹⁰Lena Magdalena and Abdul Rachman, 'Aplikasi Pendaftaran Siswa Baru Dengan Sistem Seleksi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Pada Smk Miftahul Huda Ciwaringin', *Jurnal Digit*, 7.1 (2017), 38–49.

¹¹Johani S Pasaribu, 'Penerapan Framework Yii Pada Pembangunan Sistem Ppdb Smp Bppi Baleendah Kabupaten Bandung', *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 3.2 (2017), 154–63 .

¹²Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta Timur: PT. Surya Prisma Sinergi, 2012), 549

Al-Mukhtashar menafsirkan ayat tersebut bahwa wahai orang-orang yang beriman dan melaksanakan apa yang disyariatkan oleh Allah untuk mereka, bertakwalah kepada Allah dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, dan hendaknya masing-masing jiwa memperhatikan apa yang telah disiapkannya dari amal saleh untuk hari kiamat, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kalian kerjakan, tidak ada sesuatu pun dari amal kalian yang luput dari-Nya, dan Dia akan membalas kalian atas perbuatan tersebut.¹³

a. Prosedur penerimaan siswa baru berbasis digital

Ada beberapa prosedur penerimaan peserta didik baru yang dapat dilakukan adalah (1) pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; (2) rapat penentuan peserta didik baru; (3) pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman; (4) pendaftaran peserta didik baru; (5) seleksi; (6) penentuan peserta didik yang diterima; (7) Pengumuman peserta didik yang diterima; dan (8) registrasi peserta didik yang diterima.¹³

b. Jenis penerimaan siswa baru

1) Penerimaan siswa baru berbasis online

Penerimaan siswa baru Online merupakan produk layanan aplikasi perangkat lunak secara online dan 100% berbasis website. Penerimaan siswa baru merupakan suatu proses administrasi yang terjadi setiap tahun untuk seleksi calon

¹³ 'Tafsiran Surah Al-Hasyr Ayat 18 Online' <https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>.

siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.¹⁴ Dengan demikian adanya website dapat mempermudah untuk mendapat informasi terkait penerimaan siswa baru serta mempermudah siswa mengetahui informasi-informasi terkait sekolah dengan adanya fasilitas-fasilitas serta mengenai keberhasilan yang di raih oleh guru-guru di sekolah tersebut dengan mengiklankan melalui website tidak perlu tidak lagi datang langsung ke sekolah.¹⁵

1. Penerimaan siswa baru berbasis offline

Penerimaan siswa baru berbasis offline merupakan penggunaan media formulir, Pelaksanaan PPDB offline terdapat beberapa jalur, yaitu jalur Prestasi, jalur Mitra Warga, jalur Bidik Misi, dan Jalur Inklusif. Jalur prestasi yaitu bagi calon peserta didik yang memiliki prestasi baik di bidang akademis maupun non akademis. Jalur mitra warga yaitu untuk calon peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu. Jalur bidik misi yaitu biaya pendidikan peserta didik miskin yang berprestasi. Sedangkan jalur inklusif yaitu 3 bagi calon peserta yang berkebutuhan khusus dengan tingkatan tertentu di sekolah umum atau reguler.¹⁶ Beberapa masyarakat yang mempunyai rumah yang cukup jauh dari sekolah mengeluh karena harus menempuh perjalanan dengan waktu yang cukup lama untuk mendaftarkan anaknya. Penerimaan siswa baru dengan menggunakan media

¹⁴Muhammad Muslihuddin and others, 'Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Di Sma 1 Annuqayah Sumenep', *Journal Of Informatics Education Informatics Education*, 3.2 (2019), 39.

¹⁵Agita Sari, Pasha, and Thyo Priandika. 'Sistem Informasi Sekolah Dan Registrasi Online Untuk Penerimaan Siswa Baru Pada Smk Yadika Natar', *Issn: 2774-5384*, 2 (2021), 17–20

¹⁶Hermin Aprilia Lestari and Weni Rosdiana, 'Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Di SMA Negeri 4 Kota Madiun Tahun 2017', *Publika*, 6.5 (2018), 1–7.

formulir memiliki langkah yang lebih panjang dengan hal itu siswa harus ke sekolah mengambil formulir dengan mengisi secara tertulis.

2. Berbasis Digital

Berbasis digital merupakan sebuah proses radikal yang terjadi di organisasi dalam memanfaatkan teknologi, sumber daya manusia, serta mempermudah suatu proses yang akan dilakukan.¹⁷ Dalam buku *Communication Technology Timeline*, dengan berbagai jenis media elektronik di dunia mulai merebak pada awal tahun 1880 an dimulai dengan alat komunikasi telepon, tape-recorder, radio. Suatu system digital yang dapat mempermudah para siswa dan juga mahasiswa dalam melakukan upaya pencapaian tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan.¹⁸ Selain itu perangkat lunak sistem informasi akademik juga sebuah sistem informasi yang menyediakan layanan-layanan akademik yang dapat mempermudah institusi pendidikan, perguruan tinggi, serta sekolah menengah atas.¹⁹

Teknologi Digital juga sebagai teknologi informasi yang lebih mengutamakan kegiatan dilakukan secara komputer/digital dibandingkan menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan system komputerisasi format yang dapat dibaca oleh komputer. Teknologi digital pada dasarnya hanyalah sistem

¹⁷Christophorus Hadiono and Rina Candra Noor Santi, 'Menyongsong Transformasi Digital', *Proceeding Sendiu*, 2020, 978–79>.

¹⁸Puji Rahayu, 'Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak', *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2.1 (2019), 47 <<https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>>.

¹⁹ Ino Sulistiani and Nursaeni Nursaeni, 'Implementasi Asesmen Instrumen Kualitas Menggunakan Model Kualitas ISO/IEC 25010 Dan ISO/IEC 9126 Pada Sistem Informasi Akademik SIPAKATAU Berbasis Pengalaman Pengguna', *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12.1 (2022), 96 <<https://doi.org/10.35585/inspir.v12i1.2663>>.

menghitung sangat cepat yang memproses semua bentuk-bentuk informasi sebagai nilai-nilai numeris. Perkembangan teknologi ini membawa perubahan pada kualitas dan efisiensi kapasitas data yang dibuat dan dikirimkan, seperti gambar menjadi semakin jelas karena kualitas yang lebih baik, kapasitas menjadi lebih efisien dan proses pengiriman yang semakin cepat.²⁰

Digital juga sebuah metode yang kompleks, dan fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia. Sedangkan Teori Digital adalah sebuah konsep pemahaman dari perkembangan Zaman mengenai Teknologi dan Sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis, dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas. Saat ini di era teknologi digital semua telah berbasis teknologi.

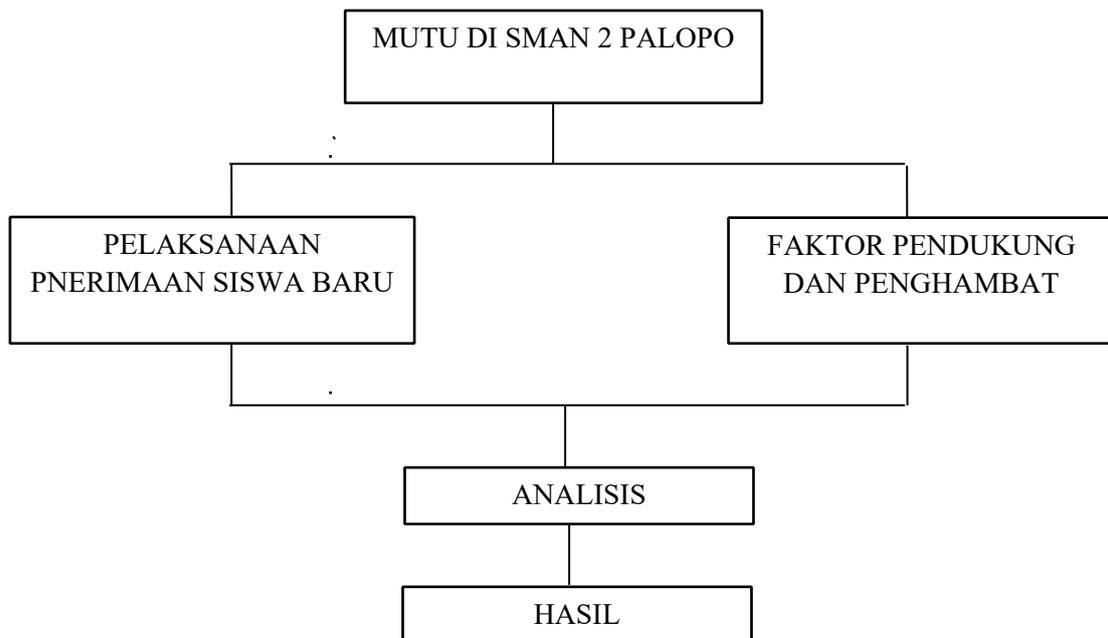
C. Kerangka Pikir

Penerimaan siswa baru sangat penting karena proses penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kewajiban pihak sekolah dan dinas pendidikan setiap tahun ajaran baru pada proses PPDB. Penerimaan siswa baru berbasis digital yang ada di Indonesia saat ini sangat membantu setiap kalangan siswa untuk melakukan pendaftaran sebelum masuk ke jenjang pendidikan kemudian adanya media digital dan internet saat ini dapat mempermudah kegiatan serta menerima informasi dengan cepat.

Sekolah dapat maju dan bermutu apabila menerapkan penerimaan siswa baru berbasis digital dengan hal itu tentunya memiliki beberapa tahapan yang pertama membuat mekanisme penerimaan siswa baru yang kedua mengetahui

²⁰Muhamad Danuri, 'Perkembangan dan Transformasi', 2019, 116–23.

faktor pendukung dan penghambat yang ketiga menganalisis. setelah semua tahapan telah dilakukan selanjutnya cek seberapa besar hasil/dampak dari penerapan penerimaan siswa baru berbasis digital.



Gambar 2.1 Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan artinya data yang diangkat yaitu data yang terjadi dilapangan atau sesuai realitas yang ada untuk memperjelas kesesuaian teori. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku seseorang yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui *statistic* atau metode kuantifikasi yanglain tetapi melalui pengumpulan data analisis kemudian diinterpretasikan yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik kompleks dan rinci. Adapun analisis dalam penelitian ini cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Digital di SMA 2 Palopo. Fokus utama tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub fokus penelitian, sebagai berikut:

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1.	Proses penerimaan siswa baru berbasis digital	1. Pendaftaran 2. Proses penyeleksian 3. pengumuman siswa yang diterima 4. proses penyelesaian administrasi
2.	Manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital	1. perencanaan 2. Pelaksanaan

¹Suharsimi Arikunto, 'Metodologi Penelitian', *PT. Rineka Cipta, Cet.XII) an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII), 2002, 107.*

3. Faktor Penghambat dan Pendukung	1. faktor internal (kekuatan dan kelemahan) 2. faktor eksternal (peluang dan ancaman)
------------------------------------	--

C. Definisi Istilah

1. Berbasis digital merupakan sebuah proses radikal yang terjadi di sekolah dalam memanfaatkan teknologi, sumber daya manusia, serta mempermudah suatu proses yang akan dilakukan.
2. Manajemen diartikan proses mengatur dan mengelola suatu obyek baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dilakukan secara sadar serta terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam penulisan ini manajemen di batasi pada perencanaan dan pelaksanaan.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif terdiri atas empat tahapan, yaitu :

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan judul, menyusun rancangan penelitian, menetapkan tempat penelitian, dan menyusun instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi, yaitu dengan melakukan wawancara terhadap sejumlah informan yang terkait yaitu guru atau panitia PPDB yang ada di SMAN 2 Palopo untuk mendapatkan informasi yang telah ditentukan yang dapat memberikan keterangan terkait persoalan yang dibahas.

3. Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh setelah melakukan wawancara langsung kepada beberapa pihak yang bertanggungjawab atas kegiatan penerimaan siswa baru berbasis digital yang ada di SMAN 2 Palopo, yaitu, guru, tata usaha, dan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB).

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah menganalisis data kemudian membuat laporan hasil penelitian pada skripsi, setelah itu melakukan konsultasi dengan pembimbing hingga siap untuk ujian.

E. Sumber data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai seperti dari

internet, koran, dan lain-lain.² Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data pada dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan teknik wawancara secara mendalam dan pengamatan yang menjadi sasaran penelitian. Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara langsung antara lain ketua panitia penerimaan siswa baru berbasis digital, guru serta calon siswa di SMA Negeri 2 Palopo

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti hasil bacaan artikel, buku, internet, dan lain-lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil buku, artikel, internet dan lain-lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Instrument juga diartikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.³ Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri, karena peneliti kualitatif disebut juga sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih

²Sasa Sunarsa, 'Penelusuran Kualitas Dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab' - Google Books', Penerbit Mangku Bumi, 2020.

³Putu Pande Yudiastra and Gede Sri Darma, 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Disiplin Kerja, Insentif, Turnover Terhadap Kinerja Pegawai', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12.1 (2015), 151–76.

informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil temuannya. Adapun instrumen pendukung lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara (*interview guide*) yang digunakan untuk menghimpun semua data dari *informan*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati objek yang telah ditentukan, dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan di SMAN 2 Palopo, untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang akan menunjang dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara terstruktur dengan langsung ke lapangan agar memperoleh informasi secara lengkap dan tepat mengenai manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Adapun data yang bersifat dokumentatif seperti data tentang sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, letak geografis sekolah, kurikulum yang ada di sekolah dan data-data lain yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan.

2. Interview

Interview merupakan kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dalam hal tanya jawab dengan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara akurat, terkait dengan persoalan yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti

akan melakukan wawancara dengan pihak kampus dalam hal ini guru, tata usaha, panitia PPDB.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan mengambil gambar selama kegiatan penelitian berlangsung untuk didokumentasi, sebagai bukti penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴ Triangulasi dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan sumber data dari buku ke buku, dan karya tulis lainnya seperti jurnal, skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan sumber lainnya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu melakukan analisis dan memadukan antara teori satu dengan teori yang lainnya sehingga mendapat kesimpulan yang relevan dengan pokok permasalahan.⁵

⁴Eka Dewi and others, 'Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah', *Jurnal Ilmu Budaya*, 1.4 (2017), 341–52.

⁵Muhyiddin Ujang, 'Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Barat', *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat ISBN: 978-979-3649-81-8*, 2008, 978–79.

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian berlangsung sampai penelitian selesai, dengan harapan hasil yang diperoleh konsisten dalam analisis data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif dengan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Model analisis interaktif yang digunakan terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶ Adapun uraian dari masing-masing komponen tersebut, yaitu:

- a. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini penulis memilih data mana yang dianggap relevan dan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Arti dari reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, penyederhanaan hasil catatan-catatan temuan. Data-data yang telah diambil peneliti di lokasi penelitian dikumpulkan dan di analisa. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian sehingga gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.
- b. Penyajian data (*data display*), dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil penelitian, bagaimana temuan-temuan baru itu dihubungkan dengan penelitian terdahulu. Penyajian data dalam penelitian bertujuan untuk mengkomunikasikan hal-hal yang menarik dari permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan, penemuan yang diperoleh, penafsiran hasil, dan pengintegrasian dengan teori. Selain itu penyajian data atau dengan

⁶Fitria Yuliyanti, RadjikinRadjikin, and Teguh Santoso, 'Implementasi Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik', *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2.3 (2022), 1288–93

mendisplaykan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dalam penyajian data.

- c. Penarikan Kesimpulan /Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*), pada tahap ini penulis membuat kesimpulan apa yang ditarik serta saran sebagai bagian akhir dari penelitian

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SMAN 2 Palopo

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMA Negeri 2 palopo sekolah ini terletak di jalan Garuda No.18 palopo, desa rampoang, kec. bara. SMAN 2 palopo merupakan salah satu sekolah yang ada di kota palopo, provinsi Sulawesi selatan. Sekolah ini didirikan dan memulai operasinya pada tanggal 1 Juni 1983. Pada tahap awal pendiriannya, SMAN 2 Palopo dipimpin oleh Muhammad Yusuf Elere. Dalam kepemimpinannya, beliau secara tegas menerapkan disiplin tinggi dengan moto "saya malu terlambat" dan menegakkan budaya belajar yang sangat berkualitas. Upaya ini bertujuan untuk membuktikan bahwa SMAN 2 Palopo, yang berlokasi di pinggiran kota, bukanlah sekolah yang tertinggal, tetapi mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

Selanjutnya, di bawah kepemimpinan Abdul Rahim Kutu, SMA Negeri 2 Palopo meraih sejumlah penghargaan prestisius. Prestasi tersebut tidak hanya di tingkat kabupaten/kota, tetapi juga mencakup tingkat provinsi hingga nasional. SMAN 2 Palopo meraih gelar juara nasional dalam program Wawasan Wiyata Mandala serta menjadi juara dalam kompetisi kebersihan sekolah yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Selain itu, sekolah ini juga memenangkan banyak kompetisi baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Keberhasilan ini terus diteruskan di bawah kepemimpinan berikutnya, seperti Zainuddin Lena dan Muhammad Jaya, yang memperkenalkan pembelajaran

berbasis komputer dan berhasil mengirim perwakilan siswa ke olimpiade sains tingkat provinsi. Prestasi-prestasi ini berlanjut secara berkesinambungan di bawah kepemimpinan kepala sekolah saat ini.¹

2. Visi dan Misi SMAN 2 Palopo

a. Visi

Mewujudkan generasi unggul, berkarakter, berwawasan lingkungan dan berkebhinekaan global

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai sikap dan karakter Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran.
- 2) Melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan sekolah yang mendukung nilai-nilai Pancasila.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan paradigma baru sesuai Kurikulum Merdeka.
- 5) Menyelenggarakan pembelajaran yang dapat mendukung prestasi peserta didik dalam bidang akademik.
- 6) Mengadakan berbagai program dan bimbingan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik.
- 7) Berpartisipasi dalam lomba-lomba akademik maupun non akademik.
- 8) Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah yang terkait dengan aksi peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup.

¹ Tata usaha SMAN 2 Palopo

- 9) Menanamkan sikap menghargai keragaman agama, suku, bangsa dan ras serta adat istiadat dalam pergaulan baik di Indonesia maupun dunia Internasional.²

3. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Palopo di Jl.

Garuda No.18 Palopo ialah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik di SMAN 2 Palopo

Kode	Nama Guru	Kode	Nama Guru	Kode	Nama Guru
1/A	Mukmin Lonja, S.Ag., M.Pd.	24/D	Isradil Mustamin, S.Pd., M.Pd	47/R	Murni Makmur, SE
2/A	Patmawati Kadri, S.Ag	25/D	Sunarti, S.Pd	48/R	Mainur, Se
3/A	Hasbar, S.Pd./Riska, S.Pd.	26/L	Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd	49/Q	Syahriah Irwan, S.Pd
4/A	Supri, S.Pd	27/L	Dra.Hj.Suherah Salam	50/Q	Drs.Ismail Taje
5/A	Murniaty Habel, S.Pd	28/L	Indah Cahyani Utary, S.Pd	51/G	Supriati Patinaran, S.Pd
6/B	Drs. Syamsuddin Abu	29/L	Ahmad Risal Patappa, S.Pd., M.Pd	52/G	Komarul Huda, S.Pd
7/B	Dra.Hasnah	30/I/L	Indri Gayatri Patangke, S.Pd	53/H	Drs.H.A.Herman Pallawa, M.P
8/C	Drs.Midin Sianti, M.Pd	31/I/L	Nuriyanti, S.Pd	54/H	Nurdiana Amnur, S.Pd
9/C	Nurbayani, S.S	32/N	Julianti, S.Pd	55/H	Rival, S.Pd
10/C	Maryam, S.Pd.	33/N	Dra. Darmawati, M.Kes	56/H	Rizal Tandi Malik, S.Pd
11/C/F	Adi Anugrah Putra Syam, S.Pd., M.Pd.	34/N	Bernadeth Tukan, S.P	57/U	Asri Zukaidah, S.Kom
12/C	Aulia Ella Marindah Mansyur, S.Pd.	35/M	Jumiaty Djumed, St	58/U	Jumriana, S.Kom., M.Pd
13/C	Dra.Nirwasani	36/M	Muharram, S.T	59/S	Yelisabet Selpi, S.Pd
14/F/T	Drs.Kalhim	37/M	Rahmawati, S.Pd	60/S	Arya Wirawati, S.Pd
15/F	Masyanah, S.S	38/P	Drs.Sangga	61/J	Drs. K. Tamrin
16/F/T	Dortje Ruphinah, S.Pd.	39/E	Irawati Abdullah, S.Pd	63/U	Syahruh, S.Pd
17/F	Andri Irawati, R, S.Pd., M.Pd.	40/E	Wa Ode Widya Wiraswati Ali, S.Pd	64/U	Abdul Hasim, S.Pd
18/F	St.Marfuah Nurjannah, S.Pd	41/E	Ninda Damayanti, S.Pd	65/U	Erwin Ade Pratam, S.Pd., Gr
19/K	Yulius Massangka Palasak, S.Pd.	42/O	Sulkifli, S.Pd., M.Pd., M.Pd	66/U	Hendra Tarindje, S.Pd
20/D	Drs. Hamid, M.Si	43/O	Reszki Afdhaliana, S.Pd	67/D	Suriani, S.Pd
21/K	Naimah Makkas, S.Pd	44/O	Andi Aulia Tifani, S.Pd	68/D	Nur Fitriani, S.Pd
22/D	Suhermiati, S.Pd	45/R	Dra.Asylaelah, A, M.Pd	69/C	Selviani, S.Pd
23/D	Aprilia Indah Zhavira, S.Pd	46/R	Drs.H. Wardo	70/A	Riska, S.Pd.I.

Sumber data tata usaha SMAN 2 Palopo

² Tata usaha SMAN 2 Palopo

Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Palopo

No.	Nama Tenaga Kependidikan	Status	Aktif
1	Abd. Rasid Barubu	Staff	Aktif
2	Aminullah Alila Ode	Staff	Aktif
3	Darlis	Staff	Aktif
4	Fitrawati Ilham	Staff	Aktif
5	Irma Agniati	Staff	Aktif
6	Napang	Staff	Aktif
7	Nuriati B	Staff	Aktif
8	Rosmala	Staff	Aktif
9	Santy Herman	Staff	Aktif

Sumber data tata usaha SMAN 2 Palopo

1. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau guru merupakan peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena menyampaikan suatu ilmu kepada orang lain baik itu ilmu pengetahuan maupun ilmu tentang suatu ketrampilan serta membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai dan membimbing, menguji, mengajar melatih peserta didik.

2. Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan peran penting dalam pendidikan karena untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi pengelola satuan pendidikan, penilik, pamong belajar, pengawas, peneliti, pengembang, pustakawan, laboran dan teknisi sumber belajar.

4. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan itu sangat penting untuk dikelola dengan baik, keadaan sangat dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang cukup berperan penting dalam proses

pembelajaran yang dilakukan dalam kelas serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. contohnya gedung, perlengkapan administrasi sampai sarana yang digunakan langsung dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di SMAN 2 Palopo

No	Nama Prasarana	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	
1	GUDANG	1		1
2	Koperasi Siswa	1		1
3	Lab. FIS	1		1
4	Lab. KIM	1		1
5	LAB. BIO	1		1
6	Lab. Kimia 2	1		1
7	Lab. Kom 1	1		1
8	LAP. BASKET	1		1
9	LAP. TAKRAW	1		1
10	LAP. TENNIS	1		1
11	LAP. UPACARA	1		1
12	LAP. VOLLY	1		1
13	R_LKOM	1		1
14	Ruang Aula	1		1
15	Ruang BK	1		1
16	Ruang Galeri	1		1
17	Ruang Guru	1		1
18	Ruang Ibadah	1		1
19	Ruang Kepala Sekolah	1		1
20	Ruang Kurikulum	1		1
21	Ruang Multimedia	1		1
22	Ruang OSIS	1		1
23	Ruang Pembina OSIS	1		1
24	Ruang Perpustakaan	1		1
25	RUANG PRAMUKA	1		1
26	Ruang Tata Usaha	1		1
27	Ruang UKS	1		1

28	WC	1		1
29	WC Bersama	1		1
30	WC Guru Laki-Laki	1		1
31	WC Guru Perempuan	1		1
32	WC Laki-Laki	1		1
33	WC Laki-Laki2	1		1
34	WC Perempuan	1		1
35	WC Siswa Bersama	1		1
36	WC Siswa Laki-Laki	1		1
37	WC Siswa Laki-Laki	1		1
38	WC Siswa Laki-Laki	1		1
39	WC Siswa Laki-Laki	1		1
40	WC Siswa Laki-Laki	1		1
41	WC Siswa Perempuan	1		1
42	WC Siswa Perempuan	1		1
43	WC Siswa Perempuan	1		1
44	WC Siswa Perempuan	1		1
45	WC Siswa Perempuan	1		1
46	X_IKM_11	1		1
47	X_KM_1	1		1
48	X_KM_10	1		1
49	X_KM_2	1		1
50	X_KM_3	1		1
51	X_KM_4	1		1
52	X_KM_5	1		1
53	X_KM_6	1		1
54	X_KM_7	1		1
55	X_KM_8	1		1
56	X_KM_9	1		1
57	XI_IPA_7	1		1
58	XI_IPA_1	1		1
59	XI_IPA_2	1		1
60	XI_IPA_3	1		1
61	XI_IPA_4	1		1
62	XI_IPA_5	1		1
63	XI_IPA_6	1		1
64	XI_IPS 4	1		1
65	XI_IPS_1	1		1

66	XI_IPS_2	1		1
67	XI_IPS_3	1		1
68	XII_IPA_1	1		1
69	XII_IPA_2	1		1
70	XII_IPA_3	1		1
71	XII_IPA_4	1		1
72	XII_IPA_5	1		1
73	XII_IPA_6	1		1
74	XII_IPS_1	1		1
75	XII_IPS_2	1		1
76	XII_IPS_3	1		1

Sumber data tata usaha SMA 2 Palopo

5. Keadaan Peserta didik

Tabel 4.4 Peserta Didik di SMAN 2 Palopo

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X KM 1	10	13	24	37
2	X KM 2	10	13	24	37
3	X KM 3	10	15	21	36
4	X KM 4	10	12	24	36
5	X KM 5	10	12	24	36
6	X KM 6	10	10	26	36
7	X KM 7	10	10	27	37
8	X KM 8	10	11	25	36
9	X KM 9	10	8	27	35
10	X KM 10	10	13	24	37
11	X KM 11	10	13	23	36
12	XI IPA 1	11	14	22	36
13	XI IPA 2	11	15	21	36
14	XI IPA 3	11	12	23	35
15	XI IPA 4	11	12	23	35
16	XI IPA 5	11	13	22	35
17	XI IPA 6	11	16	20	36
18	XI IPA 7	11	13	22	35
19	XI IPS 1	11	11	24	35
20	XI IPS 2	11	10	23	33
21	XI IPS 3	11	13	19	32

22	XI IPS 4	11	7	16	23
23	XII IPA 1	12	9	27	36
24	XII IPA 2	12	12	24	36
25	XII IPA 3	12	11	25	36
26	XII IPA 4	12	10	25	35
27	XII IPA 5	12	7	22	29
28	XII IPA 6	12	9	23	32
29	XII IPS 1	12	13	22	35
30	XII IPS 2	12	16	14	30
31	XII IPS 3	12	21	9	30

Sumber data tata usaha SMA 2 Palopo

B. Deskripsi Data

1. Penerimaan siswa baru berbasis digital di SMA 2 Palopo

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu proses yang ada pada lingkungan pendidikan yang digunakan untuk menyaring siswa baru bertujuan untuk menjadi peserta didik di jenjang pendidikan. Pada umumnya, proses penerimaan siswa baru terdiri dari proses pendaftaran, proses penyeleksian, pengumuman siswa baru yang diterima, dan proses penyelesaian administrasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMAN 2 Palopo ibu Andri Irawati terkait dengan proses penerimaan siswa baru berbasis digital mengungkapkan bahwa:

“Penerimaan siswa baru siswa baru di atur oleh dinas pendidikan provinsi yang di lakukan tiap tahun ajaran baru maka dari itu jadwal pelaksanaan ditentukan dan ditetapkan oleh dinas pendidikan provinsi pada tanggal 13-18 mei pada pra pendaftaran untuk pembuatan akun serta mengupload berkas.”³

Hasil wawancara dengan guru di SMA 2 Palopo ibu Naimah dalam penerimaan siswa baru berbasis digital:

³ Andri irawati Guru SMA 2 Palopo wawancara pada Tanggal 5 Juni 2024

“Dalam penerimaan siswa baru berbasis digital saat ini sangat mempermudah para calon siswa untuk itu penerimaa siswa baru ini di buka dengan 4 jalur di antaranya yaitu jalur prestasi, jalur zonasi, anak guru dan perpindahan orang tua”⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan siswa baru berbasis digital ini diatur ole dinas pendidikan provinsi yang dilakukan tiap tahun ajaran baru dimana pelaksanaan atau jadwal di tetapkan oleh dinas pendidikan yang dimulai dengan terlebih dahulu melakukan pra pendaftaran, pembuatan akun, serta mengupload berkas. Kemudian dalam penerimaan siswa baru berbasis digital ini di buka dengan 4 jalur diantaranya jalur prestasi, jalur zonasi, anak guru, perpindahan orang tua.

Hasil wawancara denga ibu Andri Irawati di SMA 2 Palopo terkait proses penerimaan siswa baru berbasis digital mengungkapkan bahwa

Pra pendaftaran, pembuatan akun, mengapload berkas yang di tentukan, menunggu pengumuman calon siswa yang lulus.⁵

Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan terkait penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu penerimaan siswa baru berbasis digital ini merupakan tahap awal yang dilakukan setiap tahun ajaran baru guna untuk merekrut atau menyarig peserta didik sebelum masuk ke jenjang pendidikan. Adapun proses penerimaan siswa baru berbasis digital ini diatur ole dinas pendidikan serta jadwal penetapan penerimaan siswa baru berbasis digital ini juga di atur oleh dinas pendidikan provinsi. Kemudian penerimaan siswa baru berbasis digital ini di buka dengan 4 jalur yaitu jalur prestasi, jalur zonasi, anak guru dan perpindahan orang tua. Dalam proses penerimaan siswa baru berbasis digital ini dengan melakukan terlebih dahulu

⁴ Naimah Guru SMA 2 Palopo Wawancara pada Tanggal 5 Juni 2024

⁵ Andri irawati Guru SMA 2 Palopo wawancara pada Tanggal 5 Juni 2024

yaitu pembuatan akun, kemudian melakukan pra pendaftaran, mengupload berkas yang sudah di tentukan, setelah itu menunggu pengumuman dari pihak SMA 2 Palopo terkait calon siswa yang lulus.

2. Manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital di SMA 2 Palopo

Manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman seleksi yang dilakukan secara online. Dalam hal ini merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan sekolah untuk menyaring peserta didik sebelum memasuki tahap belajar mengajar di sekolah. Kemudian penerimaan siswa baru berbasis digital ini meliputi:

a. Perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan tanpa terkecuali pada program penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan secara online. Dalam Program penerimaan peserta didik baru berbasis digital merupakan program yang dilaksanakan setiap menjelang tahun ajaran baru guna untuk memperoleh peserta didik baru sebelum melakukan proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu penting adanya perencanaan yang matang dalam rangka penerimaan peserta didik baru agar nantinya sekolah memperoleh peserta didik yang berkualitas serta meningkatkan mutu lulusan sekolah dan meningkatkan eksistensi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMAN 2 Palopo ibu Naimah terkait dengan proses perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital mengungkapkan bahwa:

“Sebelum melakukan proses penerimaan siswa baru berbasis digital pastinya melakukan langkah awal yaitu perencanaan siswa baru berbasis digital seperti pembentukan panitia serta menetapkan syarat-syarat penerimaan siswa baru, kemudian dengan diaturnya oleh dinas pendidikan maka dari itu sekolah hanya menunggu informasi terkait dengan sistem penerimaan siswa baru berbasis digital. Selain pembentukan panitia dan penetapan syarat-syarat penerimaan siswa baru.”⁶

Untuk mengetahui gambaran umum tentang perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMA 2 Palopo maka peneliti melakukan wawancara dengan ibu Andri selaku ketua panitia penerimaan siswa baru di SMA 2 Palopo Tahun pembelajaran 2023/2024 beliau menjelaskan bahwa setiap tahun SMAN 2 Palopo melaksanakan penerimaan siswa baru setiap tahun ajaran baru. Dalam kegiatan penerimaan siswa baru berbasis digital langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat perencanaan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Hasil wawancara dengan ketua panitia di SMAN 2 Palopo ibu Andri Irawati terkait dengan perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital mengungkapkan bahwa:

“Perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan proses penerimaan siswa baru berbasis digital maka sekolah melakukan sosialisasil lebih dahulu dengan menghubungi operator atau kepala sekolah setiap SMP yang ada di zonasi kami kemudian menginformasikan siswa apa yang harus disiapkan terutama dalam pembuatan akun. Dengan mengirim surat atau undangan untuk sosialisasi.”⁷

Berdasarkan hasil di atas bahwasanya perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu pembentukan panitia terlebih dahulu, penetapan syarat-syarat penerimaan siswa baru berbasis digital kemudian menunggu informasi dari dinas

⁶ Naimah, guru SMAN 2 Palopo Wawancara pada Tanggal 5 Juni 2024

⁷ Andri Irawati, Guru SMAN 2 Palopo Wawancara pada Tanggal 5 Juni 2024

pendidikan terkait dengan sistem penerimaan siswa baru berbasis digital setelah itu menghubungi operator atau kepala sekolah SMP yang ada di zonasi untuk mengadakan sosialisasi.

Hasil wawancara dengan ibu Naimah di SMAN 2 Palopo terkait dengan sebelum penerimaan siswa baru berbasis digital yang perlu dipersiapkan siswa mengungkapkan bahwa:

“Sebelum penerimaan siswa baru berbasis digital dilaksanakan siswa harus mempersiapkan terlebih dahulu berkas di scan Pdf kemudian mengupload di link PPDB SulSel 2024.”⁸

Hasil wawancara bersama ibu Andri Irawati guru di SMAN 2 Palopo mengungkapkan bahwa: Pertama membuka jalur prestasi, jalur zonasi, anak guru, dan perpindahan orang tua.⁹

Pernyataan guru di SMA 2 Palopo lainnya disampaikan bahwa:

“Melakukan sosialisasi dengan menggunakan sosial media seperti wa, youtube instagram facebook dan lain-lain.

Wawancara dengan ibu di SMAN 2 Palopo mengungkapkan bahwa:

“Baik perencanaan yang dilakukan yaitu Semua panitia menyusun, merumuskan dan menetapkan rencana kegiatan penerimaan siswa baru dan menetapkan jadwal kapan pendaftaran dilakukan sampai daftar ulang.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa dalam mempersiapkan rangkaian penerimaan siswa baru berbasis digital maka perlu melakukan yang namanya sosialisasi baik secara langsung maupun melalui media sosial seperti wa, instagram, facebook, youtube dan lain- lain. Kemudian menginformasikan kepada

⁸ Naimah, Guru SMAN 2 Palopo, Wawancara pada Tanggal 5 Juni 2024

⁹ Andri irawati, Guru SMAN 2 Palopo, Wawancara pada Tanggal 5 Juni 2024

¹⁰ Naimah, Guru SMAN 2 Palopo, Wawancara pada Tanggal 5 Juni 2024

siswa untuk melengkapi berkas dan di scan pdf lalu mengirimkan melalui link PPDB SulSel 2024. Kemudian pihak sekolah membuka jalur zonasi, afirmasi, anak guru serta perpindahan orang tua.

Dari hasil wawancara ketua panitia dan anggota secara menyeluruh terkait penerimaan siswa baru berbasis digital maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu melakukan pembentukan panitia terlebih dahulu, penetapan syarat-syarat penerimaan siswa baru berbasis digital, sosialisasi baik secara langsung maupun melalui media sosial seperti wa, instagram, facebook, youtube dan lain-lain. Kemudian menginformasikan kepada siswa untuk melengkapi berkas dan di scan pdf lalu mengirimkan melalui link PPDB SulSel 2024.

b. Pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital

Pelaksanaan penerimaan siswa baru merupakan hasil implementasi dari perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital. Penerimaan siswa baru siswa baru di atur oleh dinas pendidikan provinsi yang di lakukan tiap tahun ajaran baru maka dari itu jadwal pelaksanaan ditentukan oleh dinas pendidikan provinsi pada tanggal 13-18 Mei pada pra pendaftaran untuk pembuatan akun serta mengupload berkas.

Untuk memahami proses pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital peneliti akan menguraikan beberapa yang terkait tentang pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo dengan menggunakan teknik wawancara.

1) Tahap-tahap proses penerimaan siswa baru berbasis digital

Tahap penerimaan siswa baru berbasis digital merupakan hal penting karena merupakan proses pegimplementasian yang dilakukan oleh sekolah yang terjadi tiap tahun ajaran baru karena merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh pihak penyelenggara bertujuan untuk menampung, menyaring serta menyeleksi siswa sebelum dinyatakan sebagai peserta didik tetap.

Berikut hasil wawancara dengan ketua panitia ibu Andri Irawati atau di SMAN 2 Palopo ibu andri terkait tahap proses penerimaan siswa baru berbasis digital mengungkapkan bahwa:

“Tahapan yang dilakukan yaitu 1-4 kali webinar dengan disdik provinsi karena SMA focus provinsi bukan melalui kota palopo jadi dalam webinar di sampaikan bahwa yang pertama pra pendaftaran dimulai 13-18 Mei pembuatan akun dan mengupload berkas yang dibutuhkan siswa kemudian pendaftaran 3-8 Juni yang dilakukan melalui jalur zonasi, perpindahan orang tua, anak guru dan afirmasi. verifikasi berkas mencetak bukti pendaftaran, pengumuman rapat penentuan siswa yang lulus.¹¹

Wawancara dengan ibu Naimah di SMAN 2 Palopo mengungkapkan bahwa:

“Menyiapkan terlebih dahulu berkas yang dibutuhkan kemudian di scan pdf lalu di upload di link PPDB linknya itu PPDB SulSel 2024.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahapan penerimaan siswa baru berbasis digital yang pertama pra pendaftaran dimulai 13-18 Mei pembuatan akun dengan mengupload berkas yang di scan pdf lalu mengupload di link PPDB SulSel 2024, pendaftaran 3-8 Juni. verifikasi berkas, mencetak bukti pendaftaran, yang terakhir pengumuman rapat penentuan siswa yang lulus.

¹¹ Naimah, Guru di SMAN 2 Palopo, Wawancara pada Tanggal 6 Juni 2024

¹² Andri irawati, Guru SMAN 2 Palopo, Wawancara pada Tanggal 6 Juni 2024

2) Aplikasi penerimaan siswa baru berbasis digital

Aplikasi penerimaan siswa baru berbasis digital merupakan teknologi digital dengan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan proses penerimaan kegiatan rutin dari sekolah untuk melakukan penerimaan calon murid yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada bentuk satuan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil wawancara dengan ketua panitia ibu Andri Irawati di SMAN 2 palopo terkait aplikasi yang digunakan dalam penerimaan siswa baru berbasis digital mengungkapkan bahwa:

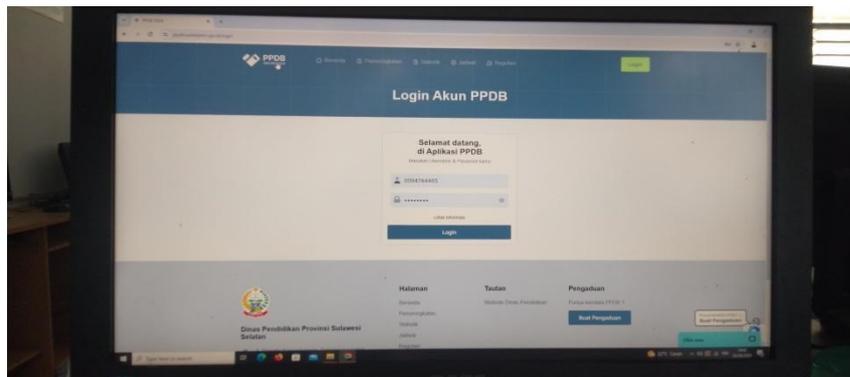
“Untuk tahap promosi yang pertama untuk promosi kita menggunakan media internet seperti aplikasi internet, youtube, wa dan facebook. Bahkan siswa dan guru itu membuat video tersendiri khusus untuk PPDB untuk pendaftarannya sendiri memang pake server dan itu dari provinsi bukan dari sekolah ataupun kota palopo yang menyediakan.”¹³

Hasil yang sama di ungkapkan oleh salah satu calon siswa SMAN 2 Palopo putri yang mengungkapkan bahwa:

Aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).¹⁴ Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa terkait aplikasi yang digunakan dalam penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu aplikasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), dimana dalam tahap promosi menggunakan media internet seperti *whatsapp*, *youtube*, *instagram* dan *facebook*. Kemudian untuk pendaftaran menggunakan server yang disediakan oleh provinsi bukan melalui sekolah atau kota palopo tersebut.

¹³ Andri Irawati Guru SMAN 2 Palopo Wawancara pada Tanggal 6 Juni 2024

¹⁴ Putri SMAN 2 Palopo Wawancara pada Tanggal 6 Juni 2024



Gambar 4.1 Aplikasi PPDB

Aplikasi PPDB yang digunakan dalam penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo dengan adanya aplikasi PPDB tersebut sangat membantu setiap kalangan siswa untuk melakukan pendaftaran sebelum masuk ke jenjang pendidikan.

3) Terlibat dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital

Dalam Proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis digital yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan yang diatur oleh dinas pendidikan provinsi bertujuan untuk memperoleh peserta didik yang berkualitas serta meningkatkan mutu lulusan sekolah dan meningkatkan eksistensi sekolah.

Hasil wawancara dengan ibu Naimah di SMAN 2 Palopo terkait dengan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital mengungkapkan bahwa:

“yang terlibat dalam proses penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu kepala sekolah sebagai penanggung jawab, wakasek kurikulum sebagai wakil penanggung jawab, wakasek kesiswaan itu ketua panitia, guru yang diambil sebagai sekretaris, guru yang juga diambil sebagai operator, untuk wakasek humas yang berhubungan langsung dengan calon siswa dan orang tua calon siswa kemudian ada tim mengaji yang diambil dari guru dan tenaga kependidikan, pengurus osis juga karena kegiatan MPLS itu dibantu oleh osis. jadi yang terlibat dalam proses pelaksanaan penerimaan

siswa baru berbasis digital yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan.”¹⁵

Wawancara dengan ibu Andri Irawati guru di SMAN 2 Palopo mengungkapkan bahwa

“Panitia saja dan otomatis penanggung jawab itu kepala sekolah jadi yang terlibat itu pertama penasehat atau Pembina, kepala sekolah, ketua panitia sekretaris, bendahara, dan anggota.”¹⁶

Panitia penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo Jl Garuda

No.18 Palopo

Tabel 4.5 Panitia penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo

No	Nama	Jabatan	
		Jabatan Kedinasan	Kedudukan dalam Kepanitian
	Drs. Basman, S.H. M.M	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
2	Drs. Hamid, M.Si	Wakasek Kurikulum	Ketua Panitia
3	Andri Irawati, S.Pd., M.Pd.	Wakasek Kesiswaan	Wakil Ketua Panitia
4	Indri Gayatri P, S.Pd.	Guru	Sekretaris
5	Rezki Afdhaliana, S.Pd	Guru	Wakil Sekretaris
6	Asri Zukaidah, S.Kom	Guru	Bendahara
7	Jumriana, S.Kom., M.Pd	Guru	Koordinator Operator
8	Abdul Hasim, S.Pd.	Guru	Operator
9	Rosmala	Operator Dapodik	Operator
10	Rahmawati, S.Pd.	Guru	Operator
11	Isradil Mustamin, S.Pd., M.Pd	Guru	Operator
12	Drs. H. A. Herman Pallawa	Waka Saprasi	Koordinator Saprasi
13	Drs. Ismail Taje	Guru	Anggota

¹⁵ Naimah, Guru di SMAN 2 Palopo, Wawancara pada Tanggal 6 Juni 2024

¹⁶ Andri Irawati Guru SMAN 2 Palopo Wawancara pada Tanggal 6 Juni 2024

14	Naimah Makkas,S.Pd	Wakasek Humas	Koordinator Humas
15	Drs. Syamsuddin Abu	Guru	Anggota
16	Supriati Patinaran, S.Pd	Guru	Koordinator Konsumsi
17	Suhermiati, S.Pd.	Guru	Anggota
18	Santi Herman, S.An	Staf TU	Anggota

Sumber data wakasek humas SMAN 2 Palopo

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa terkait siapa saja yang terlibat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu kepala sekolah, wakasek kesiswaan, wakasek kurikulum, wakasek sarana dan prasarana, wakasek humas, guru dan staf TU.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerimaan Siswa Baru Berbasis Digital

a. Faktor pendukung penerimaan siswa baru berbasis digital

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 2 Palopo terkait dengan faktor penghambat penerimaan siswa baru berbasis digital

Wawancara dengan ibu Naimah di SMAN 2 Palopo mengungkapkan bahwa:

“Penerimaan siswa baru berbasis digital saat Ini sangat membantu karena lebih gampang yah lebih mudah karena kita tidak perlu mencatat lagi tidak perlu memerlukan banyak buku seperti itu dan kerjanya kurang menulis”¹⁷

Wawancara dengan ibu Andri Irawati guru di SMAN 2 Palopo mengungkapkan bahwa:

¹⁷ Naimah, Guru di SMAN 2 Palopo, Wawancara pada Tanggal 6 Juni 2024

“Dalam sistem digital atau online ini sangat bagus karena betul-betul siswa ini terbagi sesuai minatnya”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam penerimaan siswa baru berbasis digital ini sangat membantu pihak sekolah karena tidak perlu lagi menulis dan memerlukan banyak buku. Kemudian sumber daya manusia yang bagus, adanya peralatan dan perlengkapan yang memadai sekolah seperti komputer, wifi dan lain-lain.

b. Faktor penghambat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 2 Palopo terkait dengan faktor penghambat penerimaan siswa baru berbasis digital

Wawancara dengan ibu Andri Irawati guru di SMAN 2 Palopo mengungkapkan bahwa:

“Tidak semua calon siswa mengetahui camscanner kebanyakan siswa yang belum tau mengenai camscanner mereka memang main hp main game, main medsos tapi belum tau apa itu camscanner alat apa itu mungkin pertama kali untuk mereka nah itu salah satu kendala. Nah mengapa sebetulnya pendaftaran dilakukan secara online tetapi karena kita jauh dari kota atau remote area bahkan dari dinas pendidikan provinsi tau ada dari beberapa daerah termasuk daerah yang belum bisa mengakses internet makanya diharapkan untuk sekolah- sekolah membuka jalur offline agar dapat membantu calon siswa yang kesulitan tetapi banyak dari sekolah yang tidak ada offline nya. Tetapi kami menyadari bahwa calon siswa dari mana kita bisa lihat itu, zonasi kita dari mana ada yang sampai di tombang akhirnya kita membuka offline”¹⁹

Wawancara dengan ibu Naimah guru di SMAN 2 Palopo mengungkapkan bahwa:

¹⁸ Andri Irawati Guru SMAN 2 Palopo Wawancara pada Tanggal 6 Juni 2024

¹⁹ Andri Irawati Guru SMAN 2 Palopo Wawancara pada Tanggal 6 Juni 2024

“Kendala dalam penerimaan siswa baru berbasis digital itu kadang-kadang soal jaringan ya”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu calon siswa baru yang tempat tinggalnya jauh dari kota atau pedalaman kesulitan melakukan pendaftaran dikarenakan terkendala jaringan internet. kemudian Apabila jaringan tidak stabil maka dapat menjadi faktor penghambat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital, tanpa akses yang memadai mungkin tidak dapat menggunakan aplikasi PPDB secara efektif dalam penerimaan siswa baru berbasis digital. Dan tidak semua calon siswa mengetahui camscanner dimana camscanner merupakan hal yang penting karena dapat menyatukan file berkas atau pdf. Salah satu faktor penghambat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu jaringan yang terkadang tidak stabil dapat mengakibatkan penerimaan siswa baru berbasis digital tidak efektif.

²⁰ Naimah, Guru di SMAN 2 Palopo, Wawancara pada Tanggal 6 Juni 2024

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 palopo telah didapatkan mengenai hal tersebut. Peneliti akan membahas hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan.

1. Penerimaan siswa baru berbasis digital

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh sekolah tersebut untuk menjadi siswa didiknya yang di lakukan secara online dengan menggunakan link yang sudah di siapkan. Kemudian Penerimaan siswa baru bertujuan untuk memenuhi dan mengisi formasi siswa yang akan di didik untuk setiap tahun ajaran pada sebuah lembaga pendidikan. Penerimaan siswa baru tentu saja memiliki prosedur yang harus dilakukan. Prosedur penerimaan siswa adalah pembentukan panitia penerimaan siswa baru, rapat penentuan siswa baru, pembuatan dan pengiriman pengumuman siswa baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi siswa baru, penentuan siswa yang diterima dan pendaftaran ulang siswa yang diterima.

Peneliti ini menyimpulkan bahwa Penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu tahap awal yang dilakukan setiap tahun ajaran baru guna untuk merekrut atau menyaring peserta didik sebelum masuk ke jenjang pendidikan. Adapun proses penerimaan siswa baru berbasis digital ini diatur oleh dinas pendidikan serta jadwal penetapan penerimaan siswa baru berbasis digital ini juga di atur oleh dinas pendidikan provinsi Sulawesi selatan. Kemudian penerimaan siswa baru berbasis digital ini di buka dengan 4 jalur yaitu jalur prestasi, jalur zonasi, anak guru dan

perpindahan orang tua. Dalam proses penerimaan siswa baru berbasis digital ini dengan melakukan terlebih dahulu yaitu pembuatan akun, kemudian melakukan pra pendaftaran, mengupload berkas yang sudah di tentukan, setelah itu menunggu pengumuman dari pihak SMA 2 Palopo terkait calon siswa yang lulus.

2. Manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital

Manajemen adalah suatu proses terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lain. Kemudian dalam Penerimaan siswa baru merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik di sekolah dan juga peristiwa penting bagi suatu sekolah guna menyaring calon siswa ke jenjang pendidikan.

Manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman seleksi yang dilakukan secara online. Dalam hal ini merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan sekolah untuk menyaring peserta didik sebelum memasuki tahap belajar mengajar di sekolah. Kemudian penerimaa siswa baru berbasis digital ini meliputi:

a. Perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital

Dalam perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital hal yang efektif digunakan yaitu meliputi tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu kemudian penetapan persyaratan, penetapan daya tampung, penetapan zonasi, serta sosialisasi. Dalam pemanfaatan penggunaan teknologi digital saat ini sangat

membantu setiap kalangan karena tidak lagi membutuhkan banyak tenaga manusia lebih cenderung memanfaatkan sistem otomatis dan komputer.

Berdasarkan penelitian di SMAN 2 Palopo ditemukan bahwa dalam Sistem perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo yaitu dengan melakukan pembentukan panitia terlebih dahulu, penetapan syarat-syarat penerimaan siswa baru berbasis digital, sosialisasi baik secara langsung maupun melalui media sosial seperti wa, instagram, facebook, youtube dan lain- lain. Kemudian menginformasikan kepada siswa untuk melengkapi berkas dan di scan pdf lalu mengirimkan melalui link PPDB SulSel 2024. Dengan hal itu sangat memudahkan bagi peserta didik serta panitia dalam memverifikasi data yang sebenarnya, serta pertanggung jawaban panitia lebih mudah dikarenakan semua data telah menggunakan sistem online

b. Pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital

Pelaksanaan penerimaan siswa baru digital merupakan hasil implementasi dari perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital. Penerimaan siswa baru di atur oleh dinas pendidikan provinsi yang di lakukan tiap tahun ajaran baru dan juga merupakan agenda rutin yang dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan Karena lembaga pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan siswa. kemudian Siswa adalah orang/individu yang mendapat layanan pendidikan.

c. Tahap-tahap penerimaan siswa baru berbasis digital

Salah satu tahap pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital yang efektif yaitu calon peserta didik mendaftar pada sekolah dengan menyerahkan berkas pendaftaran untuk dilakukan verifikasi oleh panitia, entri data dilakukan oleh

operator sekolah berdasarkan formulir pendaftaran, calon peserta didik menunggu pengesahan tanda bukti pendaftaran formulir pendaftaran dari panitia pendaftaran yang akan digunakan sebagai bukti pada pendaftaran ulang apabila diterima.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 2 Palopo ditemukan bahwa dalam tahapan penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu digital yang pertama pra pendaftaran dimulai 13-18 Mei pembuatan akun, dan mengupload berkas yang di scan pdf lalu mengupload di link PPDB SulSel 2024, pendaftaran 3-8 Juni. verifikasi berkas, mencetak bukti pendaftaran, yang terakhir pengumuman rapat penentuan siswa yang lulus.

d. Aplikasi penerimaan siswa baru berbasis digital

Proses penerimaan siswa baru menerapkan aplikasi pendaftaran online penerimaan peserta didik baru berbasis web, dalam proses tersebut telah mampu mendistribusikan siswa secara proporsional untuk masing-masing sekolah. Namun penerapan aplikasi ini mempunyai beberapa kendala dalam hal proses pendaftaran, karena aplikasi ini membutuhkan komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet untuk proses pendaftaran. Sedangkan ada beberapa wilayah yang jauh dari kota yang tidak terfasilitasi oleh jaringan internet salah satu aplikasi yang efektif digunakan untuk solusi calon siswa yang tidak terfasilitasi dengan jaringan internet yaitu aplikasi android menggunakan ADT Eclipse dengan bahasa pemrograman java. Dengan aplikasi ini calon siswa baru dapat mengisi format pendaftaran dan melihat informasi berkaitan dengan pendaftaran secara mobile. Aplikasi ini sangat membantu calon siswa baru untuk melakukan pendaftaran menggunakan perangkat mobile.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 2 Palopo ditemukan bahwa aplikasi yang digunakan dalam penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu aplikasi PPDB, dimana dalam tahap promosi menggunakan media internet seperti *whatsapp youtube, instagram dan facebook*. Kemudian untuk pendaftaran menggunakan server yang disediakan oleh provinsi bukan melalui sekolah atau kota palopo tersebut. Untuk calon siswa yang terkendala dalam jaringan internet maka SMAN 2 Palopo membuka posko bantuan dengan melakukan penerimaan secara offline secara pribadi untuk calon siswa yang tidak di fasilitasi oleh jaringan.

e. Terlibat dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital

Dalam Proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis digital yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan yang diatur oleh dinas pendidikan provinsi bertujuan untuk memperoleh peserta didik yang berkualitas serta meningkatkan mutu lulusan sekolah dan meningkatkan eksistensi sekolah. Kemudian dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital yang terlibat didalamnya untuk suksesnya suatu lembaga pendidikan khususnya penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu terdapat peran yang sangat berpengaruh ialah kepala sekolah dan waka kurikulum, dan terdapat peran waka humas yang tidak kalah pentingnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 2 Palopo ditemukan dengan adanya penerimaan siswa baru berbasis digital untuk suksesnya suatu pelaksanaan tersebut ada beberapa yang terlibat di antaranya peran kepala sekolah sebagai penanggung jawab, wakasek kurikulum sebagai wakil penanggung jawab, wakasek kesiswaan ketua panitia, guru yang diambil sebagai sekretaris, dan guru

juga yang diambil sebagai operator, untuk wakasek humas yang berhubungan langsung dengan calon siswa dan orang tua calon siswa kemudian ada tim mengaji yang diambil dari guru dan tenaga kependidikan, dan termasuk pengurus osis juga karena kegiatan MPLS itu dibantu oleh osis.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerimaan Siswa Baru Berbasis Digital

a. Faktor pendukung

Dalam penerimaan siswa baru berbasis digital yang menjadi salah satu faktor pendukung penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu fasilitas yang memadai dalam menunjang proses pelaksanaan penerimaan siswa baru, adanya mesin komputer, wifi, dan alat print di kantor TU. Fasilitas ini juga mendukung proses pelaksanaan penerimaan siswa baru serta menunjang proses penerimaan siswa baru berbasis digital.

Peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo yaitu sangat membantu pihak sekolah karena tidak perlu lagi menulis dan memerlukan banyak buku. kemudian sumber daya manusia yang bagus, adanya peralatan dan perlengkapan yang memadai sekolah seperti komputer, wifi dan lain-lain.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah terjadinya masalah yang dapat menghambat pelaksanaan program. Salah satu Permasalahan yang terjadi dalam Penerimaan Peserta didik baru yaitu: (1) jaringan internet tidak lancar sesuai harapan atau terkadang lambat. (2) orang tua peserta didik masih ada yang kurang tepat dalam

memilih tiga SMA, seharusnya memilih dari urutan sekolah yang bagus dan jarak rumah lebih dekat dengan sekolah. (3) terkadang peserta didik kurang teliti dalam mengisi formulir pendaftaran online, seperti kesalahan mengisi alamat dan nilai. (4) ketika peserta didik dan orang tua tidak paham menggunakan internet, sehingga harus memerlukan bantuan. (6). jaringan listrik mati. (7) siswa melakukan verifikasi waktunya di hari-hari terakhir verifikasi.

Peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital di SMAN 2 Palopo yaitu calon siswa baru yang tempat tinggalnya jauh dari kota atau pedalaman kesulitan melakukan pendaftaran dikarenakan terkendala jaringan internet. kemudian Apabila jaringan tidak stabil maka dapat menjadi faktor penghambat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital, tanpa akses yang memadai mungkin tidak dapat menggunakan aplikasi PPDB secara efektif dalam penerimaan siswa baru berbasis digital. Salah satu faktor penghambat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu jaringan yang terkadang tidak stabil dapat mengakibatkan penerimaan siswa baru berbasis digital tidak efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Digital di SMAN 2 Palopo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerimaan siswa baru berbasis digital

Penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu tahap awal yang dilakukan setiap tahun ajaran baru guna untuk merekrut atau menyaring peserta didik sebelum masuk ke jenjang pendidikan. Adapun proses penerimaan siswa baru berbasis digital ini diatur oleh dinas pendidikan serta jadwal penetapan penerimaan siswa baru berbasis digital ini juga di atur oleh dinas pendidikan provinsi. Kemudian penerimaan siswa baru berbasis digital ini dibuka dengan 4 jalur yaitu jalur prestasi, jalur zonasi, anak guru dan perpindahan orang tua. Dalam proses penerimaan siswa baru berbasis digital ini dengan melakukan terlebih dahulu yaitu pembuatan akun, kemudian melakukan pra pendaftaran, mengupload berkas yang sudah di tentukan, setelah itu menunggu pengumuman dari pihak SMA 2 Palopo terkait calon siswa yang lulus.

2. Manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital

Manajemen penerimaan siswa baru berbasis digital merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman seleksi yang dilakukan secara online. Kemudian penerimaan siswa baru berbasis digital ini meliputi Perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu pembentukan panitia terlebih dahulu, penetapan syarat-syarat penerimaan siswa baru berbasis digital, sosialisasi baik

secara langsung maupun melalui media sosial seperti wa, instagram, facebook, youtube dan lain- lain. Selanjutnya pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital merupakan hasil implementasi dari perencanaan penerimaan siswa baru berbasis digital yang di atur oleh dinas pendidikan provinsi yang di lakukan tiap tahun ajaran baru dan juga merupakan agenda rutin yang dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan Karena lembaga pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan siswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerimaan Siswa Baru Berbasis Digital

a. Faktor pendukung

Pihak sekolah mendukung adanya penerimaan siswa baru berbasis digital karena sangat membantu pihak sekolah karena tidak perlu lagi menulis dan memerlukan banyak buku. kemudian sumber daya manusia yang bagus, adanya peralatan dan perlengkapan yang memadai sekolah seperti komputer, wifi dan lain- lain.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam penerimaan siswa baru berbasis digital yaitu jaringan yang terkadang tidak stabil dapat mengakibatkan penerimaan siswa baru berbasis digital tidak efektif.

B. Saran

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis berusaha memberikan saran-saran demi

tercapainya pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital yang sesuai dengan yang diharapkan, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi, serta arahan kepada semua panitia penerimaan siswa baru dan selalu menjaga serta meningkatkan kinerja serta profesionalismenya sehingga akan tercapai pelaksanaan penerimaan siswa baru berbasis digital yang berkualitas.

2. Untuk Guru (Semua Panitia Penerimaan Siswa Baru)

- a. Guru (semua panitia penerimaan siswa baru) hendaknya terus meningkatkan kreativitas atau inovatif tentang sosialisasi penerimaan siswa baru berbasis digital kepada masyarakat dan calon siswa.
- b. Menanamkan semangat dan kerjasama agar dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru berjalan sesuai dengan tujuan.

3. Untuk Peneliti

Peneliti sebaiknya agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bisa dijadikan pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- AArsyam, Muhammad, S I Pd, and M Pd, 'MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Bahan Ajar Mahasiswa) Disusun Oleh KOTA MAKASSAR', 2020
- Dalam, Pengorganisasian, and Manajemen Pendidikan, 'Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi', 2.3 (2022), 97–105
- Sulistiani, Ino, and Nursaeni Nursaeni, 'Implementasi Asesmen Instrumen Kualitas Menggunakan Model Kualitas ISO/IEC 25010 Dan ISO/IEC 9126 Pada Sistem Informasi Akademik SIPAKATAU Berbasis Pengalaman Pengguna', *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12.1 (2022), 96 <<https://doi.org/10.35585/inspir.v12i1.2663>>
- 'Tafsiran Surah Al-Hasyr Ayat 18 Online' <<https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>>
- Rosmiati, Mia, 'Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web', 6 (2020), 182–94
- Setiawan, Adil, 'Implementasi Metode SAW Dalam Penerimaan Siswa Baru Pada SMA Negeri 16 Medan', *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika)*, 2 (2017), 96 <<https://doi.org/10.30645/jurasik.v2i1.23>>
- Sunarsa, Sasa, 'Penelusuran Kualitas Dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab' - Google Books', *Penerbit Mangku Bumi*, 2020 <https://www.google.co.id/books/edition/Penelusuran_Kualitas_dan_Kuantitas_Sanad/EyDUDwAAQBAJ?hl=en&authuser=3&gbpv=1&dq=triangulasi+dalam+pengujian+kredibilitas+diartikan&pg=PA29&printsec=frontcover>
- Suti, Marsus, 'Strategi Peningkatan Mutu Di Era Otonomi Pnedidikan', *Jurnal MEDTEK*, 3 (2011), 1–6
- Tri Prastiwi, Nuzul, Yari Dwikurnaningsih, SD Santo Antonius, and Map Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 'Nuzul Tri Prastiwi, Yari Dwikurnaningsih Manajemen Promosi PPDB Di Era Pandemi Covid-19 Berbasis Digital', 2021, 48–66 <<https://prosiding.iahntp.ac.id>>
- Ujang, Muhyidin, 'Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Jawa Barat', *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat ISBN: 978-979-3649-81-8*, 2008, 978–79
- Wahyuni, Juli, Yuri Widya Paranthi, and Anjar Wanto, 'Analisis Jaringan Saraf Dalam Estimasi Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Sumatera

- Utara', *Jurnal Infomedia*, 3 (2018) <<https://doi.org/10.30811/jim.v3i1.624>>
- Widyana, Nona, 'Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Jalur Zonasi', *Jurnal Kebijakan Publik*, 12 (2021), 35–42
- Yudiasra, Putu Pande, and Gede Sri Darma, 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Disiplin Kerja, Insentif, Turnover Terhadap Kinerja Pegawai', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12 (2015), 151–76
- Yuliyanti, Fitria, Radjikan Radjikan, and Teguh Santoso, 'Implementasi Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik', *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2 (2022), 1288–93 <https://doi.org/10.53363/bureau.v2i3.123>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN







Lampiran 2: Surat Izin Meneliti dari dinas penanaman modal kota palopo


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : <http://dpmptsp.palopokota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0500/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Palimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : IRMA RESKINA
Jenis Kelamin : P
Alamat : Lingk. Mentang Larompong Kab. Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2002060010

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS DIGITAL DALAM MENGEMBANGKAN MUTU SEKOLAH DI SMAN 2 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 PALOPO
Lamanya Penelitian : 3 Juni 2024 s.d. 3 September 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

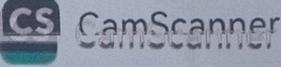
Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 3 Juni 2024


Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth:

1. Wali Kota Palopo,
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kapolres Palopo,
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Meneliti di SMA Negeri 2 Palopo


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 2 PALOPO
Alamat : Jl. Garuda No. 18 Telp. (0471) 22244 Fax. 3311800 Kota Palopo Kode Pos 91914

KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/304-UPT SMA.2/PL.P/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 2 Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : IRMA RESKINA
NIM : 2002060010
Tempat/Tgl.Lahir : Larompong, 02 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Lingk. Mentang Larompong Kab. Luwu

Benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMA Negeri 2 Palopo, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul ***"MANAJEMEN PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS DIGITAL DI SMAN 2 PALOPO"***.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 September 2024
Kepala UPT,

Dr. BASMAN, S.H., M.M.
NIP 19680823 199203 1 010



BerAKHLAK #bangga melayani bangsa **Sipakatau** 

SETULUS HATI - SEGENAP JIWA - SEKUAT RAGA - MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN | #CERDASKI

Lampiran 4: Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII
Nama : Irma Reskina

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Analisis Penerimaan Siswa Baru Berbasis Digital dalam Mengembangkan Mutu Sekolah SMAN 2 Palopo” peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”.

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Analisis Penerimaan Siswa Baru Berbasis Digital dalam Mengembangkan Mutu Sekolah SMAN 2 Palopo

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi				
	1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas				
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka				
	3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk				

	mengumpulkan data sesuai fokus penelitian				
II.	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami				
	3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				
	4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

Penilaian umum :

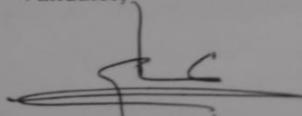
- 1 Belum dapat digunakan.
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

lihat kembali pada draft Instrument.

Palopo, 29 Mei 2024

Validator,



Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I

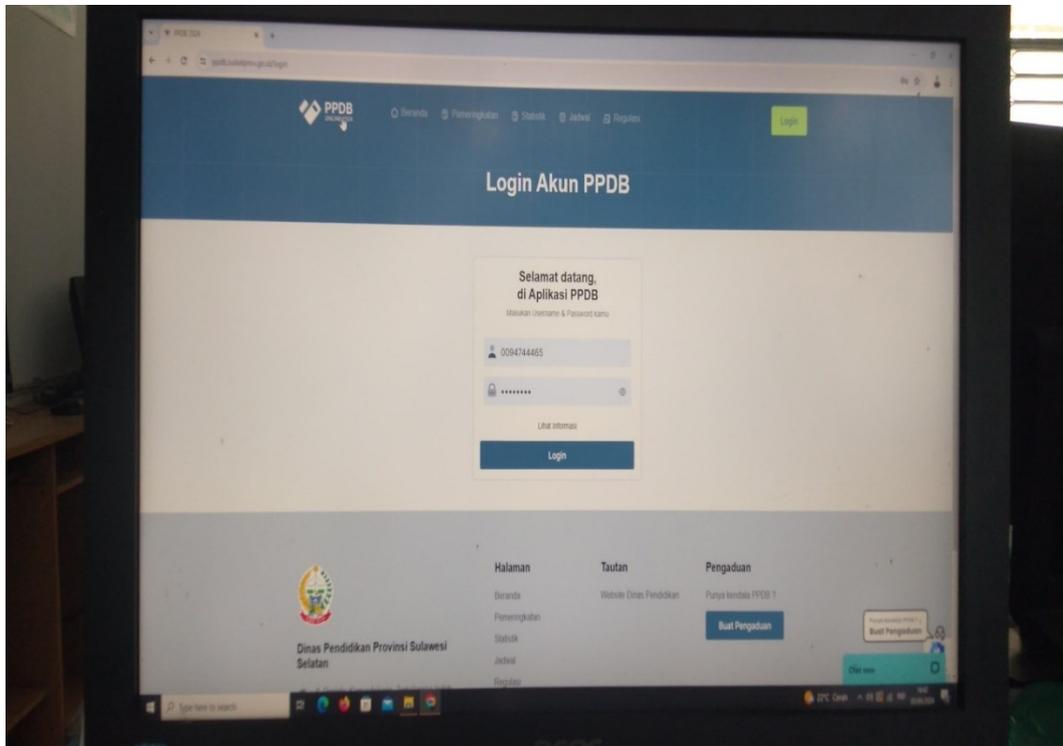
Lampira 5: Kode QR untuk pelacakan kontak (pintu gerbang utama) SMA Negeri 2 Palopo



Lampiran 6: Ruang Lab Komputer (Proses Penerimaan Siswa Baru)



Lampira 7: Aplikasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)



RIWAYAT HIDUP



Irma Reskina, lahir di Larompong pada tanggal 2 Desember 2002. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan seorang ayah Amiruddin dan ibu Jusnawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Lebani, Kec. Belopa Utara, kab. Luwu. pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 428 Mentang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Larompong dan selesai pada tahun 2017. Kemudian tahun 2017 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Luwu. Setelah lulus SMA tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saat ini penulis menggeluti cabang olahraga yang di minati yaitu dunia voli dan juga lari.